

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penciptaan karya lukis dan analisis data, penulis membuat lima buah karya, yang didalamnya berisi pengenalan terhadap kucing beserta pengenalan tentang lukis gaya dekoratif, juga pengenalan bagaimana caranya membuat kanvas.

Pengolahan objek, dengan memadukan benda-benda alam maupun buatan, seperti pohon, daun, rumah, benda-benda rumah tangga, semua adalah suatu penggambaran bahwa kucing adalah hewan yang sudah biasa beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Objek kucing dalam penciptaannya dibentuk sebagai kucing yang dideformasi, menghilangkan bulu, kumis, dan juga penyederhanaan bentuk seolah-olah kucing mirip boneka, begitu juga dengan daun-daun yang distilir, penyederhanaan rumah, benda-benda, ini selaras dengan tujuan bahwa lukisan ini adalah lukisan dengan gaya dekoratif.

Dalam membuat lukisan penulis menggunakan teknik *wet-to-dry* juga teknik plakat, kerumitannya adalah cat cepat kering sehingga adanya garis tepi yang sulit dihindari, kerataan cat pada objek perlu penanganan yang cepat. Selain itu cat sulit untuk dipoles, perlu berkali-kali pengulangan karena pengolesannya dengan cat sedikit air.

Membuat lukisan gaya dekoratif perlu kerapihan tidak seperti lukisan abstrak maupun lukisan ekspresif, yang bisa sembarang mengoles. Gambar dekoratif perlu ketelitian dalam *finishing*. Apalagi lukisan penulis adalah lukisan yang hampir penuh dengan detail-detail sehingga sangat sedikit jeda antara satu dengan yang lainnya.

Untuk pemberian warna penulis mengalami kesulitan mengkombinasikannya, faktor kepastian warna perlu pertimbangan dan kehati-hatian. Salah pemberian

Rizqia nurul hadiya, 2015

Kucing (ekspresi kucing sebagai gagasan berkarya seni lukis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

warna sulit untuk diperbaiki, karena warna yang ditimpa dua kali dengan yang beda akan menghasilkan warna yang suram. Untung penulis punya gagasan memberi pembatas atau kontur pada setiap objek dengan warna putih, sehingga warna-warna yang bersebrangan bisa nampak serasi.

Diakui, ternyata tidaklah mudah untuk membuat lukisan yang begitu banyak warna, perlu keberanian, sebelum menuangkan cat penulis mencoba dulu di kertas gambar, namun tentu media kertas dan kanvas sangatlah berbeda, begitu juga hasil warna tak mungkin sesuai persis seperti yang diharapkan.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penulis membuat karya dengan objek kucing sebagai karya lukis, perlu berkali-kali dan perlu waktu yang cukup lama untuk terciptanya kucing yang beda dengan karya orang lain. Dan akhirnya penulis menemukan kucing dengan kepala bulat besar dengan mata yang besar disimpan ditengah lingkaran demikian juga dengan telinga yang mencuat hampir sepertiga muka objek, badan kucing dibuat lebih kecil dari kepalanya. Dengan demikian penulis berharap karakter kucing yang penulis ciptakan bisa memenuhi selera orang lain, dan penulis merasa senang bahwa penulis bisa menciptakan kucing hasil dari eksperimen pribadi, tanpa meniru, bentuk kucing ini akan penulis pertahankan sebagai ciri khas penulis, jika seandainya kelak penulis terjun di kesenian.

Ternyata penulis tidak salah pilih untuk menetapkan karya lukis sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir di perkuliahan ini, ternyata cukup menyenangkan, karena banyak pengetahuan yang didapat. Selama proses pembuatan karya, penulis mendapat pengalaman lebih, dimana penulis dapat mempelajari seluk beluk kebutuhan peralatan lukis. Penulis jadi lebih luas wawasan, penulis jadi mengenal tempat pembuatan spanram, penulis tambah pandai mencari tempat yang murah untuk membeli kain kanvas, dan yang paling penting penulis jadi mengerti cara membuat kanvas. Sudah pasti semua jadi suatu keberuntungan, mendapat ilmu, juga jadi bisa berhemat, coba bayangkan andai tidak bisa membuat sendiri kanvas, pasti dua atau tiga kali lipat dana yang harus disediakan.

Selama mengerjakan karya, ada suatu pengetahuan yang tidak terpikirkan sebelumnya, ternyata jadi seniman itu tidak mudah, salut buat seniman-seniman yang

kreatif, karena jadi seniman juga harus pintar, yang penulis rasakan untuk mencari ide itu perlu waktu dan harus punya daya khayal yang tinggi, karena itu terima kasih kepada bapak ibu pembimbing atas kesabarannya memberikan masukan-masukan yang berharga buat penulis. Pengalaman mengajarkan seseorang lebih mawas, dengan adanya pembuatan skripsi ini penulis menyadari pentingnya dari sebuah ruangan yang kadang dilupakan yaitu perpustakaan, beberapa bulan ini penulis pontang panting meminjam buku, dan ternyata sulit untuk mendapatkan buku tentang senirupa apalagi tentang seni lukis, semoga kedepan banyak ilmuwan-ilmuwan yang bersedia menulis buku tentang seni khususnya senirupa.

Kembali membicarakan tentang karya, pemilihan kucing sebagai objek ternyata betul apa yang telah disarankan selama ini, dalam membuat skripsi harus memilih tema yang disukai, kebetulan Kucing adalah hewan yang paling penulis suka, sehingga walau banyak kendala penulis merasa senang mengerjakannya. Dan penulis berharap yang penulis suka bisa disukai orang lain.

Dengan adanya tugas akhir ini, penulis merasa mendapat pencerahan, bahwa melukis itu bukan semata-mata untuk kepuasan diri sendiri, namun juga untuk mendapat apresiasi dari orang lain. Dari pengalaman penulis selama membuat karya, Alhamdulillah anak-anak yang sering menemani penulis, mereka menyukai karya kucing ini, sungguh suatu penghargaan yang indah. Dan rasa yang ada ini, menyadarkan penulis sungguh pentingnya menghargai karya orang lain. Karena membuat sesuatu yang kreatif itu tidaklah mudah.

B. Saran

Dari semua proses pembuatan karya lukis, penulis banyak mendapat pengalaman berharga, diantaranya bisa membuat kanvas sendiri, dan ilmu tentang kesenirupaan terutama pengetahuan tentang seni lukis. Karena itulah penulis menganggap perlunya saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Semoga tulisan tentang membuat karya lukis ini bisa berguna untuk menjadi referensi khususnya untuk mahasiswa senirupa
- b. Cobalah memilih judul skripsi, dengan tema yang disukai, karena dalam penyelesaian tugas akan lebih menyenangkan.
- c. Cobalah manfaatkan waktu dengan berkarya, karena dengan berkarya akan mendapat tambahan ilmu juga kepuasan batin
- d. Cobalah membuat karya sendiri tanpa membeli, contoh membuat lukisan sendiri tidak membeli dari galeri, juga membuat medianya seperti kanvas tidak perlu membeli yang siap pakai, karena dibalik itu ada suatu kebanggaan
- e. Buatlah karya lukis yang jarang dibuat, namun tetap diusahakan bisa disukai, walaupun hanya disukai kalangan tertentu
- f. Jangan takut mencoba membuat sebuah karya, walaupun karya itu dianggap sepele oleh orang lain.

2. Bagi UPI

- a. Menambah koleksi sebagai sumber informasi terutama tentang kesenirupaan khususnya seni lukis, sehingga mahasiswa yang membutuhkan bisa mendapatkan sumber untuk referensi di perpustakaan UPI
- b. Berharap UPI khususnya FPSD bisa menyediakan tempat untuk pameran dari karya-karya mahasiswa senirupa
- c. Adanya tempat penyimpanan hasil karya yang aman, sehingga karya bisa disimpan lama di kampus
- d. Mengadakan pameran setiap sidang, dimana semua tugas akhir semua peserta sidang bisa dipamerkan dan bisa di apresiasi banyak orang.